

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Ketinggian yang lebih baik untuk pertumbuhan pisang agung semeru ialah ketinggian ± 450 m dpl. Sedang, ketinggian yang lebih baik untuk pertumbuhan pisang mas kirana adalah ketinggian ± 350 m dpl. Rata-rata suhu maksimum pada ketinggian ± 350 m dpl ialah $27,8^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata suhu minimumnya ialah $22,8^{\circ}\text{C}$. Sedang, rata-rata suhu maksimum pada ketinggian ± 450 m dpl ialah $26,3^{\circ}\text{C}$ dan rata-rata suhu minimumnya ialah $23,0^{\circ}\text{C}$.

Pola pertumbuhan generatif pisang agung semeru dan mas kirana pada ketinggian ± 350 m dpl lebih cepat dari pada ketinggian ± 450 m dpl. Pisang agung semeru lebih baik untuk ditanam pada ketinggian ± 450 m dpl. Kualitas dan kuantitas produksi lebih baik daripada ketinggian ± 450 m dpl. Hasil panennya mencapai $8,2 \pm 11,4$ kg dengan jumlah jari 14. Sedang, pisang mas kirana lebih baik ditanam pada ketinggian ± 350 m dpl. Kualitas dan kuantitas buah yang dihasilkan lebih baik dari pada ketinggian ± 450 m dpl. Hasil panen pada ketinggian ± 350 m dpl mencapai $8,5 \pm 8,7$ kg dengan jumlah jari 20.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan disarankan untuk budidaya pisang agung semeru dilakukan di Desa Pandansari pada ketinggian ± 450 m dpl. Sedang, untuk budidaya pisang mas kirana dilakukan pada ketinggian ± 350 m dpl. Perlu peningkatan manajemen dalam budidaya dengan memperhatikan faktor lingkungan (suhu), genetik dan budidaya tanaman.